

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

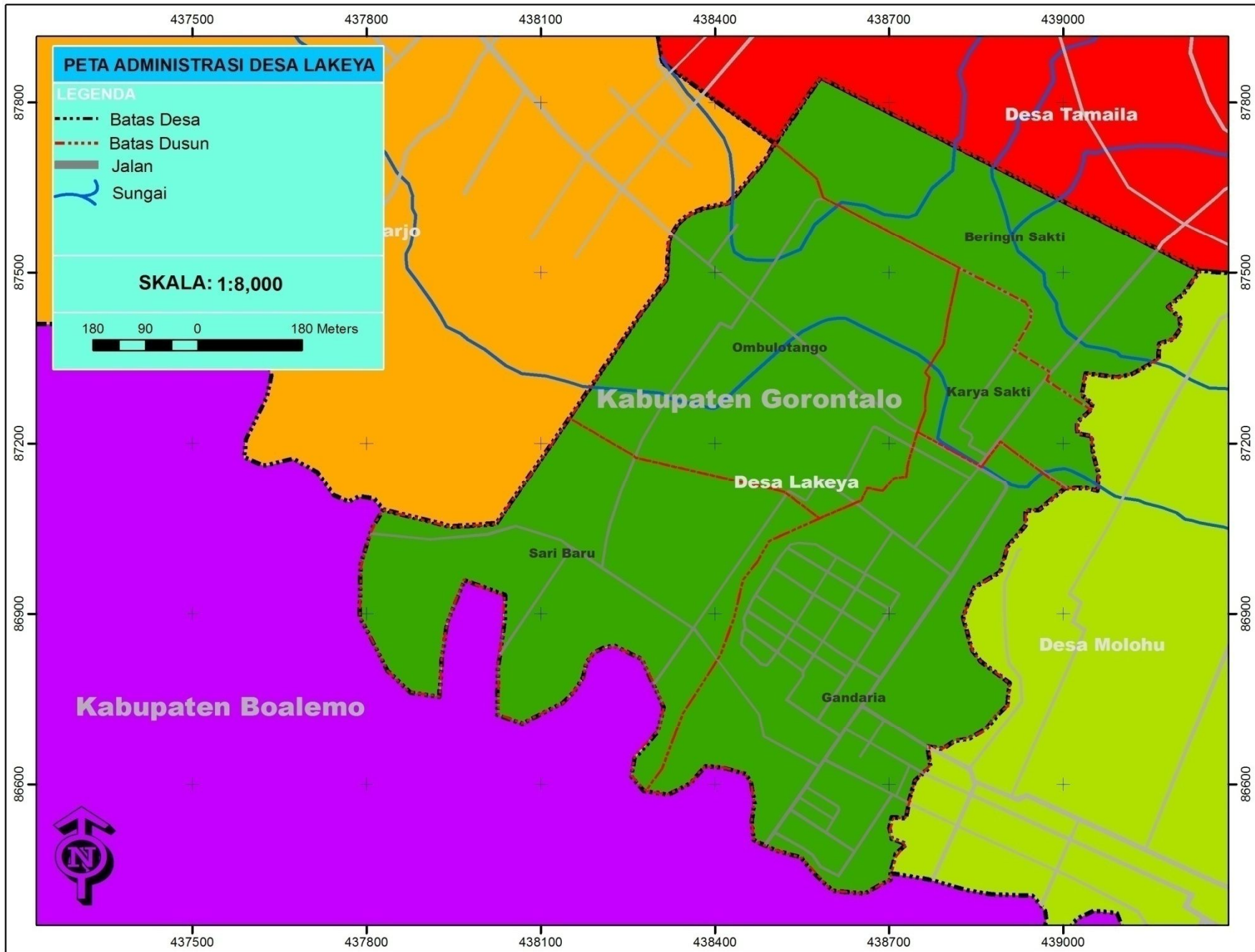
3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini yaitu metode deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif evaluatif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi/penyebab suatu gejala lain dalam masyarakat. Selain itu pula deskriptif evaluatif merupakan sebuah proses pemahaman berdasarkan pada penyelidikan dengan tradisi metodologi nyata yang kemudian mengevaluasi hasil analisis sebuah masalah manusia ataupun sosial (Isaac & Michael dalam Rismayanthi, 2010). Penelitian ini menggunakan kuisioner dan wawancara terhadap dampak yang ditimbulkan akibat beroperasinya PT. PG. Gorontalo terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Desa Lakeya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi sebagai dasar dalam pemberian rekomendasi bagi kemajuan pembangunan dan pengembangan masyarakat di wilayah Desa Lakeya serta bertujuan dalam menganalisa pentingnya PT. PG Gorontalo yang ditinjau melalui dampak yang ditimbulkan terhadap perubahan sosial dan ekonomi sertabagaimana rekomendasi pengolahan lingkungan yang disebabkan oleh operasional PT. PG Gorontalo.

3.2 Lokasi Penelitian

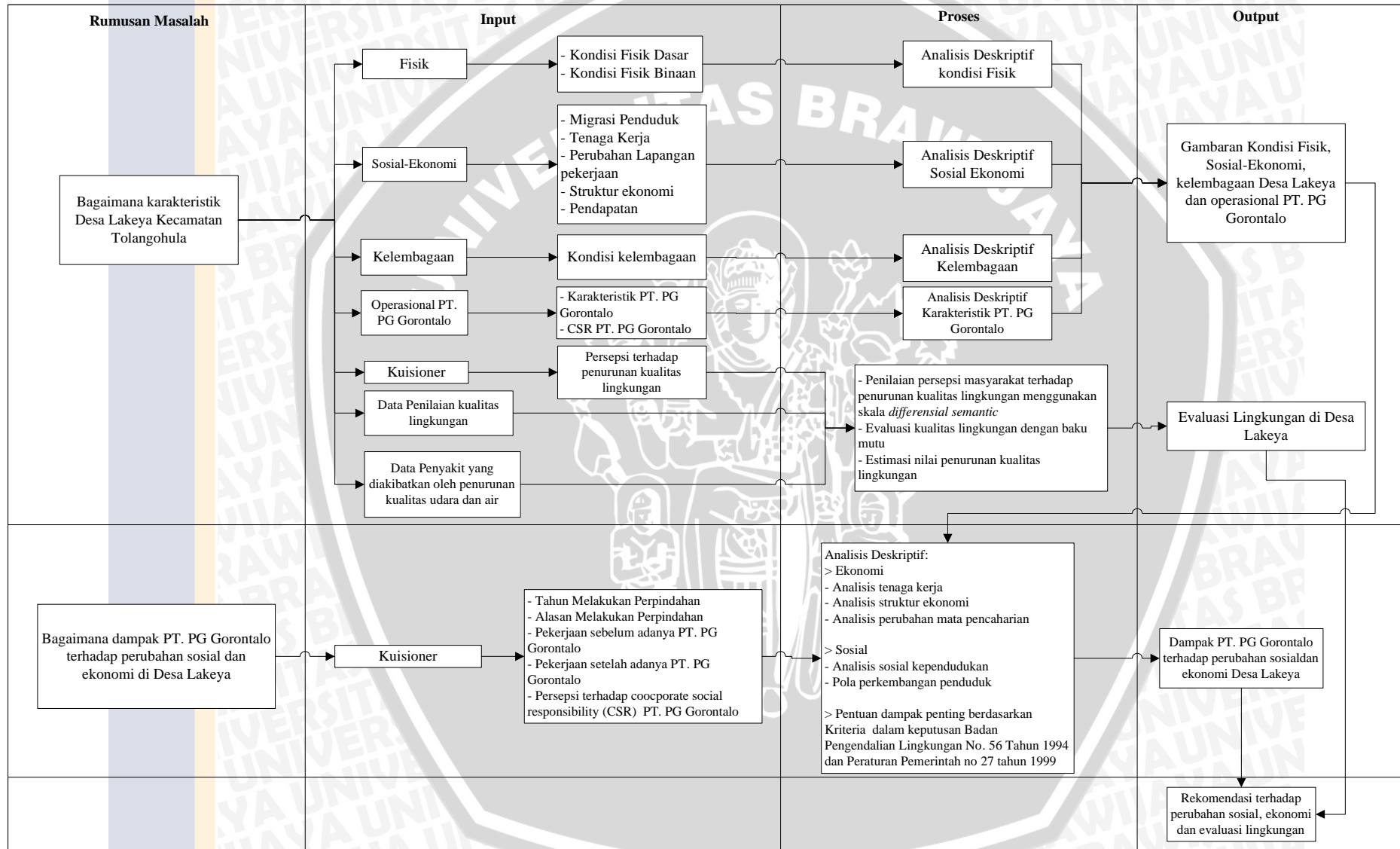
Lokasi penelitian ini adalah di Desa Lakeya dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut (Gambar 3.1).

- Desa Lakeya merupakan desa di Kabupaten Gorontalo yang dipilih menjadi lokasi untuk mendirikan salah satu pabrik gula terbesar di Indonesia bagian timur.
- Penyerapan tenaga kerja yang masih kurang oleh pihak pabrik terhadap masyarakat Desa Lakeya karena faktor kualitas sumber daya manusia.
- Desa Lakeya merupakan daerah transmigrasi yang akan mempengaruhi pola fikir masyarakat Desa Lakeya hubungannya dengan berkembangnya usaha baru terkait adanya PT. PG Gorontalo



Gambar 3.1 Peta Administrasi Desa Lakeya

3.3 Diagram Alir Pemikiran



Gambar 3.2
Diagram Alir Penelitian

3.4 Penentuan Variabel

Penentuan variabel Penelitian dalam dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya dengan proses penentuan variabel dampak industri terhadap kondisi fisik, sosial-ekonomi dan lingkungan Desa Lakeya. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada tiap rumusan masalah maka perlu ditentukan variabel penelitian. Penentuan variabel penelitian bermanfaat untuk menjadikan penelitian lebih fokus, terarah dan sistematis pada hal-hal yang ingin diteliti.

Tabel 3.1

Penentuan Variabel

Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Variabel yang digunakan	Keterangan	Sumber Pustaka
Karakteristik Desa Lakeya	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik • Sosial • ekonomi • Infrastruktur • Produksi dan Distribusi <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan bahan baku - Sumber daya energi yang digunakan - Asal sumber daya mausia - Limbah yang dikeluarkan - Pemasaran produksi • Cooperate social responsibility (CSR) • Evaluasi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Pencemaran udara - Pencemaran air - Biaya kesehatan dan biaya pengganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik • Sosial • Ekonomi • Infrastruktur • Produksi dan Distribusi <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan bahan baku - Sumber daya energi yang digunakan - Asal sumber daya mausia - Limbah yang dikeluarkan - Pemasaran produksi • Cooperate social responsibility (CSR) • Evaluasi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Pencemaran udara - Pencemaran air - Biaya kesehatan dan biaya pennganti 	-	Permendagri No. 12 Tahun 2007 Wayan, R. & Darma, S (2007) Ramdhani, S (2011) Wardhana, W .A (1995) Champ P. A. (2003)
Dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak sosial <ul style="list-style-type: none"> - Pola perkembangan penduduk - Pola perpindahan penduduk - Kesehatan masyarakat - Tata guna tanah - Fasilitas pendidikan, peribadatan dan kesehatan • Dampak ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Pola perkembangan ekonomi - Penyerapan tenaga kerja - Berkembangnya struktur ekonomi - Peningkatan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak sosial <ul style="list-style-type: none"> - Pola perkembangan penduduk - Pola perpindahan penduduk - Fasilitas pendidikan, peribadatan dan kesehatan • Dampak ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan tenaga kerja - Berkembangnya struktur ekonomi - Perubahan lapangan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menilai dampak sosial, kesehatan masyarakat dan tata guna tanah tidak digunakan karena penelitian ini terkait dengan lowongan pekerjaan yang disediakan oleh PT. PG Gorontalo yang mendorong masyarakat unutk bermigrasi ke Desa Lakeya • Untuk menilai dampak ekonomi, pola perkembangan 	Carley dan bustelo <i>dalam</i> Siahaan. N.H.T (1984:256) Suratmo (2007:116-117)

Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Variabel yang digunakan	Keterangan	Sumber Pustaka
	masyarakat - Perubahan lapangan pekerjaan - Tata guna tanah		ekonomi, peningkatan pendapatan dan tata guna tanah tidak dibahas dikarenakan adanya perubahan nilai rupiah dan inflasi pada tahun 1990 hingga 2012 menyebabkan hal tersebut sulit untuk dilakukan	

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian dampak adanya PT. PG Gorontalo memerlukan data pendukung seperti data kualitatif maupun data kuantitatif. Data Kualitatif adalah data yang menggambarkan secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Untuk data kuantitatif adalah data yang menunjukkan perkembangan, dapat diinterpretasikan, merupakan data yang berurutan untuk beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh baik dengan survey primer maupun sekunder adalah berupa:

- Referense/litelatur, surat kabar
- Hasil pengamatan di lapangan
- Hasil wawancara
- Data-data dari instansi terkait yakni dari dinas perindustrian, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gorontalo, Badan Lingkungan hidup (BLH) Provinsi Gorontalo dan kantor PT. PG Gorontalo dan kantor Desa Lakeya sebagai lokasi penelitian dampak.

3.5.1 Survei Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Perolehan data primer dilakukan dengan cara.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan konsep yang semi terstruktur dengan membawa pedoman/ acuan mengenai informasi yang ingin diperoleh, sehingga wawancara tidak menjadi hal yang sia-sia dan tidak terkendali. Wawancara menjadi pelengkap dari metode utama yaitu kuisisioner. Wawancara ini dilakukan pada pemerintah terkait yaitu kepala desa dan masyarakat sekitar dengan menggunakan

teknik sampling serta pihak PT. PG Gorontalo untuk mengetahui operasional PT. PG Gorontalo.

b. Pengamatan

Teknik ini depergunakan untuk memperoleh informasi dan data yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan dengan didukung panduan pengamatan bagi pengamat yaitu: ceklist data dan variable-variabel yang ingin diperoleh. Informasi yang ingin diperoleh dari pengumpulan data ini adalah untuk melihat kondisi fisik wilayah Desa Lakeya terkait adanya pengaruh keberadaan PT. PG Gorontalo

c. Kuisisioner

Pembagian kuisisioner pada masyarakat dilakukan dengan menggunakan teknik sampling dan yang menjadi responden adalah masyarakat yang tinggal di Desa Lakeya sebelum dan setelah adanya PT. PG Gorontalo. Bagian pengantar dari kuisisioner yaitu yang menerangkan kepada responden maksud dari penelitian, sponsornya, serta guna dari penelitian bagi seluruh masyarakat dan kuisisioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan sesuatu hal atau dalam sesuatu bidang, guna memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden. Dalam penelitian ini disebarakan kuisisioner dengan mengambil beberapa penduduk sebagai sampel yang nantinya mewakili tujuan penelitian yang ditujukan kepada pekerja PT. PG Gorontalo dan masyarakat lainnya. Hal ini untuk mengetahui perubahan fisik terutama prasarana jalan dan sosial ekonomi dalam masyarakat di Desa Lakeya baik sebelum adanya PT. PG Gorontalo maupun setelah adanya PT. PG Gorontalo.

d. Foto Mapping

Berguna sebagai dokumen, dan untuk mempermudah serta memperjelas tentang kondisi fisik kawasan studi eksisting, dalam hal ini yang dijadikan arsip khususnya potensi dan masalah yang terdapat di kawasan studi. Untuk lebih detail, foto yang diambil sebagai dokumen antara lain kondisi fasilitas, kondisi utilitas, kondisi jalan, dan kondisi industri.

Tabel 3.2
Desain Survei Primer

Sumber Dokumen	Sumber Data	Jenis data yang diperlukan	Tujuan Penggunaan Data
Kuisisioner	Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Lakeya sebelum adanya PT. PG	<ul style="list-style-type: none"> • Asal responden • Tahun melakukan perpindahan • Alasan melakukan perpindahan • Pekerjaan sebelum di PT. PG 	Dasar untuk analisis terhadap dampak adanya PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial



Sumber Dokumen	Sumber Data	Jenis data yang diperlukan	Tujuan Penggunaan Data
	Gorontalo	Gorontalo	dan ekonomi serta untuk evaluasi lingkungan
Wawancara	Aparatur pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi terhadap kontribusi PT. PG Gorontalo (CSR) dan kualitas lingkungan • Kontribusi PT. PG Gorontalo terhadap pembangunan wilayah • Program yang dilakukan PT. PG Gorontalo terhadap masyarakat • Bantuan fisik maupun nonfisik yang telah diberikan terhadap Desa Lakeya • Persepsi terhadap dukungan atas keberadaan PT. PG Gorontalo 	Dasar analisis perubahan wilayah terkait dengan adanya pengaruh PT. PG Gorontalo
	PT. PG Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pegawai PT. PG Gorontalo • Jumlah pegawai yang berasal dari Desa Lakeya • Asal tenaga kerja • Luas lahan • Gaji pegawai • Jenis komoditi yang dikembangkan • Pemasaran produksi gula • Pengolahan limbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk karakteristik PT. PG Gorontalo • Dasar untuk pembahasan penyerapan tenaga kerja
Observasi	Lokasi pengamatan	Desa Lakeya sebagai salah satu lokasi yang terkena dampak, seperti: kondisi fisik dasar wilayah, sarana dan prasarana, kondisi sosial ekonomi seperti persebaran kegiatan ekonomi dan dampak lingkungan	Dasar untuk analisis dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya
Foto Mapping	Lokasi pengamatan	Kondisi fisik kawasan studi eksisting	Dasar untuk karakteristik Desa Lakeya

3.5.2 Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan dengan cara mempelajari literatur, karya ilmiah, buku, laporan, serta pustaka lain berhubungan dengan karakteristik, tingkat perkembangan, dan perencanaan desa agar diperoleh dasar teoritis dalam pembahasan.

- Studi literatur melalui studi kepustakaan dari buku-buku, literatur-literatur, laporan, serta bahan pustaka lainnya yang memiliki hubungan langsung dengan studi perencanaan desa.
- Lembaga atau Instansi, yaitu dengan mencari data melalui lembaga atau instansi yang berhubungan dengan obyek penelitian yang diambil dalam hal ini yaitu instansi-instansi di wilayah studi seperti BAPPEDA Kabupaten Gorontalo, Badan lingkungan hidup (BLH) Provinsi Gorontalo, Kantor Kecamatan, Kantor Desa Lakeya.

Tabel 3.3
Desain Survei Sekunder

Sumber Data	Jenis Data Yang Diperlukan	Tujuan Penggunaa Data
Kantor Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Monografi Desa Lakeya tahun 1988-2011 (sebelum dan sesudah berdirinya PT. PG Gorontalo) • Jumlah penduduk yang bekerja di pabrik dan sektor lainnya • Peta administrasi • Bantuan Pabrik gula PT. PG Gorontalo • Jumlah dan persebaran usaha pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk analisis karakteristik wilayah yang terkena dampak setelah adanya PT. PG Gorontalo • Dasar untuk analisis multiplier effect tenaga kerja • Dasar untuk analisis karakteristik wilayah yang terkena dampak sebelum dan setelah PT. PG Gorontalo • Dasar untuk analisis perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat • Dasar untuk analisis <i>backward-forward linkage</i> • Dasar untuk analisis dampak PT. PG Gorontalo terhadap sosial dan ekonomi
Kantor PT. PG Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber bahan baku • Asal Tenaga Kerja • Luas Lahan PT. PG Gorontalo • Sistem Pengelolaan produksi gula • Pemasaran • AMDAL PT. PG Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk analisis dampak PT. PG Gorontalo terhadap sosial dan ekonomi
Badan Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> • Data Kualitas Lingkungan di Desa Lakeya 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar untuk evaluasi terhadap lingkungan di Desa Lakeya

3.6 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana *dalam* Ridwan, 2009: 94). Sedangkan pengertian sampel: “ Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto *dalam* Ridwan, 2009:95).

Populasi yang terdapat di Desa Lakeya yaitu sebesar 1.157 jiwa untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas alasan dan tujuan tertentu. Dasar pemilihan sampel masyarakat antara lain :

- Pihak pemerintah yang terkait dengan pihak yang mengadakan kerjasama dengan PT. PG Gorontalo terkait dengan kebijakan pengadaan tenaga kerja dan lain sebagainya.
- Masyarakat umum sebagai obyek yang langsung merasakan dampak adanya PT. PG Gorontalo atau yang terkait langsung dengan aktivitas PT. PG Gorontalo.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin dalam Ridwan (2007: 71) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 - 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 1157 responden

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 - 1} = \frac{1157}{1157 \cdot 0.1^2 - 1} = 92,05 \quad 93$$

Sampel yang telah diketahui jumlahnya didistribusikan pada seluruh penduduk asli Desa Lakeya. Penduduk dengan jumlah sampel yang diambil diharapkan dapat memperoleh suatu jawaban yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan ukuran sampel yang sesuai dengan metode penelitian, maka penelitian studi dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi Desa Lakeya ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Lakeya sebelum PT. PG Gorontalo beroperasi. Jadi sampel yang diambil yaitu berasal dari penduduk asli Desa Lakeya sebanyak 53 orang. Sampel yang diambil merupakan penduduk asli yang tinggal di Desa Lakeya sebelum adanya PT. PG Gorontalo untuk mengidentifikasi adanya perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya sebelum dan setelah PT. PG Gorontalo beroperasi serta evaluasi terhadap kondisi lingkungan di Desa Lakeya.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif terhadap karakteristik wilayah Desa Lakeya sebagai salah wilayah yang terkena dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi. Adapun bentuk analisis, meliputi.

1. Mengetahui karakteristik Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.
 - a. Menganalisa karakteristik wilayah Desa Lakeya menggunakan metode deskriptif. Langkah ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik wilayah yang terkena dampak industri gula yang kemudian diorganisasikan ke dalam kondisi sebelum dan sesudah adanya PT. PG Gorontalo.

- b. Mengetahui karakteristik PT. PG Gorontalo yang berisi mengenai operasional PT. PG Gorontalo, Sumber daya manusia, bentuk kerjasama dengan Desa Lakeya yang didapatkan dari analisis *backward-forward linkage*. Analisis ini digunakan untuk melihat keterkaitan industri PT. PG Gorontalo dengan sektor-sektor ekonomi lokal di Desa Lakeya dengan menjabarkan keterkaitan kebelakang yang terdiri dari asal dan jenis bahan baku yang dibutuhkan oleh PT. PG Gorontalo, sedangkan keterkaitan kedepan melihat banyaknya sektor usaha baru yang muncul akibat adanya industri PT. PG Gorontalo dengan menggunakan *multiplier effect* untuk melihat *effect* penggandaan tenaga kerja dengan beroperasinya PT. PG Gorontalo, maka terdapat lapangan kerja baru di sektor lainnya seperti perdagangan dan jasa.
- c. Analisis persepsi masyarakat terhadap CSR dengan menggunakan skala likert
 Pengolahan data persepsi masyarakat terhadap CSR dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang paling banyak digunakan untuk pengukuran sikap maupun persepsi. Tanggapan dari skala likert yaitu: Sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (ST), biasa (B), setuju (s) dan sangat setuju (SS) secara berurut bernilai 1,2,3,4,5. Sistem *scoring* dibuat konsisten yaitu semakin tinggi skor semakin tinggi kategorinya. Menurut slamet (1993) dalam Ramdhani (2011) setelah dijumlahkan dan selanjutnya akan dikategorikan dengan menggunakan teknik *scoring* secara normatif yang dikategorikan berdasarkan interval kelas sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{\sum K}$$

Keterangan:

- n = batas selang
- Max = nilai maksimum yang diperoleh dari jumlah skor
- Min = nilai minimum yang diperoleh dari skor
- $\sum K$ = Jumlah kategori

Tabel 3.4 Tingkat Persepsi Berdasarkan Skala Likert

No	Interval nilai tanggapan	Tingkat persepsi
1	4,6-5,4	Sangat Baik
2	3,7-4,5	Baik
3	2,8-3,6	Sedang
4	1,9-2,7	Buruk
5	1,0-1,8	Sangat buruk



Interval nilai tanggapan dihitung dengan menjumlahkan rata-rata persepsi masyarakat terhadap kontribusi CSR di Desa Lakeya. Hasil perhitungan dilakukan dengan pembulatan angka desimal menjadi satu angka di belakang koma jika terdapat nilai persepsi yang mempunyai nilai desimal dua angka di belakang koma.

d. Evaluasi mengenai kualitas lingkungan di Desa Lakeya

Pembahasan ini digunakan untuk melihat tingkat kerusakan lingkungan akibat limbah yang dihasilkan maupun kegiatan yang dilakukan oleh PT. PG Gorontalo yang berdampak terhadap kualitas udara dan kualitas air berdasarkan baku mutu yang telah ditentukan dalam peraturan pemerintah. Analisis ini juga menggunakan persepsi masyarakat dalam menilai penurunan kualitas lingkungan di Desa Lakeya. Penilaian persepsi masyarakat dilakukan dengan menggunakan skala *Diferensial Semantik* yaitu hubungan antara dua kutub yang saling bertentangan dengan menggunakan interval. Misalnya:

Cerdas	5	4	3	2	1	Bodoh
--------	---	---	---	---	---	-------

Penilaian diberikan kepada responden kemudian hasil kuisioner di tabulasikan menggunakan Rating Skala untuk melihat kategori persepsi masyarakat. Penilaian terhadap kualitas lingkungan juga dilakukan dengan menggunakan analisis biaya kesehatan dan biaya pengganti akibat penurunan kualitas lingkungan

2. Menganalisa dampak sosial dan ekonomi akibat adanya PT. PG Gorontalo di Desa Lakeya.

Dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan industri PT. PG Gorontalo di Desa Lakeya.

a. Migrasi penduduk

Analisis ini membahas tentang perkembangan jumlah penduduk sebelum dan setelah adanya PT. PG Gorontalo dalam mengetahui jumlah penduduk yang masuk dan keluar dari Desa Lakeya dan alasan melakukan perpindahan.

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Analisis ini membahas mengenai penyerapan tenaga kerja yang berada di wilayah Desa Lakeya terhadap total usia tenaga kerja di Desa Lakeya.



Penyerapan tenaga kerja yang dimaksud yaitu penyerapan tenaga kerja dari sektor industri gula itu sendiri dan swasta yang memiliki hubungan kerjasama dengan PT. PG Gorontalo sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh PT. PG Gorontalo terhadap peningkatan tenaga kerja yang berada di wilayah Desa Lakeya.

c. Perubahan truktur ekonomi

Analisis ini membahas tentang perkembangan aktivitas ekonomi baru sejak PT. PG Gorontalo beroperasi, sehingga muncul aktifitas yang baru dan merupakan sumber-sumber pekerjaan baru yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar. Analisis ini menggunakan bagan yang menjabarkan perubahan maupun dampak yang terjadi sebelum dan setelah adanya PT. PG Gorontalo beroperasi.

d. Perubahan mata pencaharian

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perubahan mata pencaharian penduduk sejak berdirinya PT. PG Gorontalo. Teknik yang digunakan yaitu bagan kecendrungan perubahan untuk melihat perubahan yang dapat menggambarkan perubahan-perubahan kegiatan masyarakat sebelum dan setelah PT. PG Gorontalo beroperasi.

e. Analisis Penentuan Dampak Penting

Analisis penentuan dampak penting dilakukan dengan menggunakan kriteria penentuan dampak penting dengan menggunakan Keputusan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan No. 56 Tahun 1994.

Tabel 3.5 Kriteria dan Skala Penentuan Dapak Penting

Kriteria Dampak	Skala				
	1	2	3	4	5
Jumlah manusia yag terkena dampak	Kurang penting bila manusia yang terkena dampak <10% dari populasi wilayah tempat kegiatan proyek	Cukup penting bila manusia terkena dampak 11-20% dari populasi wilayah tempat kegiatan proyek	Penting bila manusia yang terkena dampak 21-30% dari populasi wilayah tempat kegiatan proyek	Lebih penting bila manusia yang terkena dampak 31-51% dari populasi wilayah tempat kegiatan proyek	Sangat penting bila manusia terkena dampak >51% dari populasi wilayah tempat kegiatan proyek

Kriteria Dampak	Skala				
	1	2	3	4	5
Wilayah persebaran dampak	Kurang penting bila persebaran dampak hanya terjadi di sebagian wilayah administrasi tempat kegiatan proyek berlangsung	Cukup penting bila persebaran dampak hanya terjadi di seluruh wilayah administrasi tempat kegiatan proyek berlangsung	Penting bila persebaran dampak terjadi hingga wilayah kecamatan	Lebih penting bila persebaran dampak terjadi hingga wilayah kabupaten	Sangat penting bila persebaran dampak terjadi hingga wilayah propinsi maupun luar wilayah propinsi
Lamanya dampak berlangsung	Dampak sangat singkat dan kurang penting, berlangsung hanya pada pra konstruksi	Dampak singkat dan cukup penting, berlangsung pada konstruksi	Dampak lama dan penting, berlangsung pada tahap pra konstruksi hingga konstruksi	Dampak sangat lama dan lebih penting bila berlangsung mulai pra konstruksi hingga operasi	Dampak sangat panjang dan sangat penting mulai pra konstruksi hingga pasca operasi
Jumlah komponen lain yang terkena dampak	Sangat sedikit dan kurang penting, bila komponen yang terkena adalah 1	Sedikit dan cukup penting, bila komponen yang terkena adalah 2	Sedang dan penting, bila komponen yang terkena adalah 3	Banyak dan lebih penting, bila komponen yang terkena adalah 4	Sangat banyak dan sangat penting, bila komponen yang terkena adalah > dari 4 komponen dampak
Intensitas dampak	Sangat ringan, tidak berpengaruh bagi lingkungan dan masyarakat	Ringan, kurang berpengaruh bagi lingkungan dan masyarakat	Sedang, cukup berpengaruh bagi lingkungan dan masyarakat	Berat, berpengaruh bagi lingkungan dan masyarakat	Sangat berat, sangat berpengaruh bagi lingkungan dan masyarakat
Sifat kumulatif dampak	Kumulatif tetapi terhapus oleh dampak lain	Kumulatif tetapi memakan waktu lama untuk memberikan dampak berarti	Kumulatif sedang tetapi memakan waktu sebentar untuk memberikan dampak berarti	Kumulatif waktu relative singkat	Kumulatif dan lama waktu singkat menjadi tinggi intensitas dampaknya
Berbalik (<i>reversible</i>) atau tidak berbaliknya (<i>irreversible</i>) dampak	Dampak terbalikan	Dampak terbalikan selama terkendalikan	Dampak terbalikan agak sukar dikendalikan	Dampak tak terpernalikan efek majemuk	Dampak tak terperbalikan efek sangat majemuk

3.8 Desain Survei

Tabel 3.5
Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
1.	Mengetahui karakteristik Desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	Fisik	Fisik Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Iklim • Hidrologi • Geografi • Topografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Deskriptif karakteristik wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran kondisi fisik, sosial-ekonomi dan lingkungan Desa Lakeyasebagai lokasi pabrik PT. PG Gorontalo
			Fisik Binaan	<p>a. Kondisi tata guna lahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Lahan terbangun - Penggunaan lahan tak terbangun <p>b. Kondisi Sarana (jenis, Jumlah dan persebarannya):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan • Pendidikan • Pemerintahan • Perdagangan • Jasa • Budaya • Keamanan • Transportasi • Olahraga <p>c. Kondisi Prasarana (Jalan dan air bersih)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer • Survei Sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Kantor Desa 		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
		Sosial	Kepedudukan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Penduduk Migrasi penduduk Kepadatan Penduduk Penduduk Usia Produktif Jumlah Pendidikan Jumlah Penduduk Menurut mata pencaharian 	<ul style="list-style-type: none"> Survei sekunder 			
		Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mata Pencaharian Jumlah Jasa dan perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Mata Pencaharian penduduk Jumlah perdagangan dan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> Survei Primer Survei Sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> Kantor desa Kuisisioner Observasi 		
		Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Lembaga Jumlah Lembaga Fungsi lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah lembaga di Desa Lakeya Jenis Lembaga di Desa Lakeya Fungsi dari tiap lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> Survei sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> Kantor desa 		
		Produksi dan distribusi	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan bahan baku Sumber daya energi yang digunakan Asal sumber daya mausia Limbah yang dikeluarkan Pemasaran produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan bahan baku Sumber daya energi yang digunakan Asal sumber daya mausia Limbah yang dikeluarkan Pemasaran produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Survey sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> Kantor PT. PG Gorontalo Wawancara 		
		Persepsi masyarakat						

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
		<ul style="list-style-type: none"> • CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan terhadap adanya PT. PG Rajawali • Kehadiran PT. PG Gorontalo dapat meningkatkan kesejahteraan • Kehadiran PT. PG Gorontalo dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga • Kehadiran PT. PG Gorontalo memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan baru • Kehadiran PT. PG Gorontalo tidak mengakibatkan pencemaran air atau udara di Desa Lakeya • Kehadiran PT. PG Gorontalo tidak menggeser nilai budaya atau adat • Kehadiran PT. PG Gorontalo meningkatkan sarana dan prasarana desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kuisioner tahun 2012 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Kuisioner 		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
			<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran PT. PG Gorontalo memberikan kemajuan pada desa dengan pembangunan fisik • Kegiatan PT. PG Gorontalo memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa • Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan potensi masyarakat desa 					
		Lingkungan	Pencemaran air	Penilaian kualitas lingkungan	• Survey Sekunder	• Badan Lingkungan Hidup (BLH)	Evaluasi mengenai kualitas lingkungan di Desa Lakeya dengan menggunakan baku mutu	Evaluasi lingkungan di Desa Lakeya
			Pencemaran udara	Penilaian kualitas lingkungan	• Survey Sekunder	• Badan Lingkungan Hidup (BLH)		
			Estimasi nilai ekonomi penurunan kualitas lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penyakit yang timbul seiring berkembangnya PT. PG Gorontalo • Biaya Pengobatan • Biaya pengganti air 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer • Survei Sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Kuisisioner • Puskesmas • Kantor desa 		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
				minum (PDAM)				
		Persepsi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Skala penilaian terhadap pencemaran air • Skala penilaian terhadap pencemaran udara 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kuisisioner tahun 2012 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Kuisisioner 	
2.	Menganalisa dampak PT. PG Gorontalo terhadap perubahan sosial dan ekonomi di Desa Lakeya	Dampak sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Perpindahan penduduk - Pola perkembangan penduduk - Fasilitas kesehatan, pendidikan dan peribadatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Asal sebelum melakukan perpindahan • Alasan melakukan perpindahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Primer • Survei sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor desa • Kuisisioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis dampak PT. PG Gorontalo terhadap kondisi sosial-ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak PT. PG Gorontalo terhadap kondisi sosial dan ekonomi di Desa Lakeya
		Dampak ekonomi	Penyerapan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tenaga kerja • Asal tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Survey primer • Survey sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Desa • Kantor PT. PG Gorontalo • Kuisisioner 		
			Struktur ekonomi	Jumlah Perdagangan dan jasa yang muncul	<ul style="list-style-type: none"> • Survey sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor desa • Wawancara 		
			Perubahan Mata Pencaharian	Jumlah masyarakat yang mengalami perubahan mata pencaharian	<ul style="list-style-type: none"> • Survei primer 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuisisioner 		